

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem informasi kini telah berkembang yang juga mendukung kinerja Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) agar lebih efisien, efektif, dan produktif. Manajemen dan pengelolaan data pada fasilitas kesehatan yang ada di Indonesia sangat penting dalam menuju pelayanan yang lebih baik. Salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tersebut, yaitu rumah sakit (Hasan *et al.*, 2022). Rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 merupakan suatu institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan mewadahi serta menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, serta gawat darurat. Rumah sakit berkewajiban untuk meningkatkan pelayanan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui penyelenggaraan tata kelola mutu rumah sakit. Salah satunya mutu pelayanan kesehatan yang wajib dijaga dalam kerahasiaannya adalah rekam medis (Islamiati *et al.*, 2021).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan, dokumen, identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan serta tindakan yang diberikan kepada pasien. Proses peminjaman berkas rekam medis harus dapat dimonitoring dan dilacak segala bentuk transaksinya. Untuk mendukung proses monitoring dan pelacakan maka, diperlukannya suatu catatan untuk peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis yaitu dengan buku ekspedisi (Abdussalaam *et al.*, 2021).

Buku ekspedisi adalah buku petunjuk (manual) yang dipakai untuk mengetahui serta melihat dokumen rekam medis yang dipinjam maupun dikembalikan. Buku peminjaman pengembalian dokumen rekam medis meliputi unit yang meminjam, tanggal pinjam, nama petugas meminjam, jumlah rekam medis yang di pinjam, serta jumlah rekam medis masuk yang disimpan di unit pendistribusian serta penyimpanan yang dijaga ketat kerahasiaannya (Solihah *et al.*, 2021). Kerahasiaan tersebut dapat melindungi dokumen rekam medis beserta

informasi mengenai pasien pada pelepasan informasi pribadi dalam mengungkapkan atau memberitahu informasi dengan pengetahuan serta persetujuan individu (Hatta., 2019).

Berdasarkan studi terdahulu proses peminjaman serta pengembalian dokumen rekam medis bahwa, permasalahan yang sering terjadi yaitu ketidaklengkapan data pada peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis 1x24 jam yang mana belum adanya keterangan waktu peminjaman serta pengembalian dokumen rekam medis pada buku ekspedisi (Sulistiyawati., 2021). Pencatatan peminjaman serta pengembalian dokumen rekam medis yang dilakukan secara manual dapat mengakibatkan lamanya waktu pencatatan pada buku ekspedisi (Setiatin *et al.*, 2021).

Implementasi pada teknologi informasi diperlukan untuk, dapat membuat pengelolaan rekam medis agar lebih efektif dan efisien. Salah satu proses yang dapat diakomodir oleh teknologi informasi yaitu proses peminjaman serta pengembalian dokumen rekam medis. Dengan begitu proses peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis memerlukan sistem yang baik untuk memudahkan pelacakan rekam medis tanpa perlu menelusuri rak satu persatu serta tidak diperlukannya bon peminjaman, *tracer*, dan buku ekspedisi. Efektivitas riwayat peminjaman serta pengembalian dokumen rekam medis tersebut meliputi informasi peminjam serta yang mengembalikan, pada waktu peminjaman dan pengembalian, serta tujuan dan keperluan meminjam dokumen rekam medis. Untuk pengembangan sistem tersebut dibutuhkan *user interface* atau tampilan antarmuka yang membantu pengguna agar mudah dalam menggunakan sistem informasi, sehingga dengan adanya sistem informasi dapat menghemat waktu dalam pencatatan peminjaman dan pengembalian dokumen rekam (Wahab., 2022).

Berdasarkan hasil Studi Pendahuluan pada tanggal 6 April 2023 dengan kepala unit rekam medis di Rumah Sakit Mitra Paramedika yang menjelaskan bahwa pelayanan kesehatan rumah sakit sudah terintegrasi dengan baik menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME) pada Rawat Jalan sedangkan untuk Rawat Inap belum menggunakan RME. Namun dalam pengelolaan rekam medis terdapat satu aspek yang masih memerlukan perbaikan, yaitu pada sistem

peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis pasien rawat inap maupun rawat jalan. Meskipun rawat jalan sudah RME tetapi masih menggunakan buku ekspedisi dalam peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis, dikarenakan masih ada beberapa dokter yang masih memerlukan dokumen rekam medis seperti melihat adanya penyakit tertentu yang dialami pasien yang harus membuka catatan perkembangan diagnosis sebelumnya dan poli poli-tertentu. Sedangkan Rawat Inap dalam peminjaman dokumen rekam masih menggunakan manual dengan menggunakan buku ekspedisi dan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap memiliki 2 bentuk dalam pengembalian yaitu dalam bentuk *microsoft excel* dan buku yang di tulis secara manual.

Berdasarkan studi pendahuluan ternyata dengan menggunakan buku ekspedisi yang ditulis secara manual dapat menyebabkan lamanya waktu proses penyediaan rekam medis sehingga dinilai masih belum efektif dan efisien sehingga berkas rekam medis tidak dapat terlacak dengan baik. Kemudian dibutuhkan suatu sistem informasi manajemen elektronik yang dapat digunakan untuk merecord data, menyimpan data, dll sehingga, dapat lebih mudah dalam pengisian data serta mudah untuk melacak. Belum adanya sistem informasi peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis di RS Mitra Paramedika membuat peneliti tertarik untuk membuat suatu *user interface* sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan adanya sebuah perancangan sistem informasi peminjaman dan pengembalian dapat mempermudah serta mempercepat petugas dalam mencari dan menyediakan dokumen rekam medis untuk pelayanan kesehatan. Dengan adanya sistem informasi tersebut, diharapkan dapat membantu petugas *filing* dalam meringankan pekerjaannya serta petugas lebih mudah dalam mencari dokumen rekam medis. Kebutuhan pengembangan pada sistem informasi tersebut dimulai dengan perancangan *user interface* sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Desain *User Interface* Sistem Informasi Peminjaman Dan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Berbasis *Web* di RS Mitra Paramedika”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu, bagaimana perancangan desain *user interface* sistem informasi peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis di RS Mitra Paramedika?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Merancang Desain *User Interface* Sistem Informasi Peminjaman Dan Pengembalian Dokumen Rekam Medis di RS Mitra Paramedika.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kebutuhan elemen dalam pembuatan Perancangan Desain *User Interface* Sistem Informasi Peminjaman Dan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Berbasis *Web* RS Mitra Paramedika.
- b. Merancang *Desain User Interface* Sistem Informasi Peminjaman Dan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Berbasis *Web*
- c. Merancang *prototype user interfce* Sistem Informasi Peminjaman Dan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Berbasis *Web*
- d. Mengevaluasi *Desain User Interface* Sistem Informasi Peminjaman Dan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Berbasis *Web*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai rekomendasi dalam mengembangkan sistem informasi peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis RS Mitra Paramedika.

b. Bagi Petugas Rekam Medis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan usulan desain *user interface* yang dapat membantu meringankan petugas dalam mencari dokumen rekam medis RS Mitra Paramedika.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dan dapat menambah pengetahuan baru khususnya dalam bidang perancangan desain *user interface* sistem informasi kesehatan.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan rekam medis mengenai desain *user interface* sistem informasi kesehatan.

b. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi dalam pengembangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul (Penelitian Tahun)	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Perancangan Desain <i>User Interface</i> dan <i>Database</i> Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Dokumen Rekam Medis di Pukesmas Tanah Merah (Angga Ferdianto, 2021)	Jenis Penelitian yang digunakan adalah <i>resereach and development (R&D)</i> . Perancangan sistem dengan menggunakan <i>waterfall</i> .	Penelitian ini menghasilkan desain <i>user interface</i> dan <i>database</i> . Desain <i>user interface</i> untuk menampilkan gambaran menu <i>user</i> , rekam medis, peminjaman, pengembalian, distribusi dan laporan. Desain <i>database</i> menghasilkan gambaran berupa <i>data flow diagram (DFD)</i> , <i>entity relationship diagram</i> , rancangan <i>database</i> berupa relasi dan spesifikasi data.	Perbedaan penelitian ini yaitu Pada perancangan desain menghasilkan gambaran berupa <i>data flow diagram (DFD)</i> , <i>use case diagram</i> , <i>Flowchart</i> , dan <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i> . Serta Jenis Penelitian kualitatif dengan menggunakan <i>action reseearch</i>	Kesamaan penelitian ini sama sama membuat <i>user interface</i>
2	Perancangan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rawat Jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. (Israwati.dkk., 2021)	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif metode dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data digunakan adalah wawancara, observasi, dan pendekatan studi. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, studi pustaka dan metode pengembangan menggunakan <i>waterfall</i>	Dari hasil penelitian yang dilakukan menemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat jalan yaitu: (1). Tidak ada catatan medis yang ditemukan di rak penyimpanan; (2). Rekaman dari peminjaman dan pengembalian rekam medis masih menggunakan sistem manual; (3). Tidak adanya laporan peminjaman dan pengembalian medis catatan.	Penelitian yang akan digunakan menggunakan Jenis Penelitian kualitatif dengan menggunakan <i>action reseearch</i> .	Persamaan penelitian ini sama sama membuat <i>user interface</i> dan sama sama menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara observasi studi pustaka
3	Perancangan Sistem Informasi Peminjaman	Metode penelitian yang digunakan adalah metode	Hasil dari penelitian ini adalah merancang dan membuat sistem	Penelitian ini menghasilkan desain <i>user interface</i> sistem	Persamaan penelitian ini sama sama membuat <i>user interface</i> dan

No	Judul (Penelitian Tahun)	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	dan Pengembalian Rawat Inap Rumah Sakit Humana Prima Bandung. (Juliani Hendayal.dkk., 2021)	kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan metode pengembangan yang digunakan adalah metode waterfall.	informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien rawat inap menggunakan microsoft visual studio 2010 yang diharapkan agar memudahkan petugas rekam medis untuk melaksanakan tugasnya.	informasi dengan Desain <i>user interface</i> menampilkan gambaran menu <i>user</i> , rekam medis, peminjaman, pengembalian, distribusi dan laporan dengan perancangan desain <i>user interface</i> menggunakan <i>web</i>	sama sama menggunakan metode kualitatif
4	Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis Ranap Inap Berbasis <i>Website</i> di RSUD Haji Surabaya (Hasan.dkk., 2022)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>waterfall</i> . Dimana ada beberapa tahap dalam metode ini yaitu analisis kebutuhan, desain sistem, membuat sistem, serta pengujian sistem. Dalam pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi	Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis yang berbasis <i>website</i> dimana pengujian hasil perancangan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis berbasis <i>web</i> di RSUD Haji menggunakan blackbox testin yang mana hasil uji menunjukkan program yang dibuat dapat berfungsi dengan baik tanpa adanya eror.	Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan <i>Action resereach</i> . Pada perancangan desain menghasilkan gambaran berupa <i>data flow diagram (DFD)</i> , <i>use case diagram</i> , <i>Flowchart</i> , dan <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i> .	Persamaan penelitian ini sama sama membuat <i>user interface</i> dan dalam pengambilan data sama sama melakukan wawancara dan observasi
5	<i>Design Of Lending System And Return Of Medical Records Hospitalization At Air Force Hospital DR.M Salamun</i> (Salnilatipa.dkk., 2022)	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yang meliputi wawancara, pengumpulan data, dan dokumentasi. Metode yang digunakan menggunakan metode <i>waterfall</i> dengan tahapan analisa kendala, analisa kebutuhan, perancangan desain sistem, pengkodean program dan pengujian program.	Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis secara elektronik atau terkomputerisasi dengan Perancangan sistem menggunakan <i>flowmap</i> , <i>data flow diagram (DFD)</i> , dan <i>entity relationship Diagram (ERD)</i> , Kemudian di implementasikan dengan pemograman menggunakan microsoft visual basic 2010.	Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan <i>Action resereach</i> . Dengan metode pengembang menggunakan <i>prototype</i> .	Persamaan penelitian ini sama sama membuat <i>user interface</i> serta membuat <i>data flow diagram (DFD)</i> , <i>use case diagram</i> , <i>Flowchart</i> , dan <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i> .